Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Mukhil Harus Periksa Darah



Penulis : Kannal Achuthan
Ilustrator : Zahra Luthfi Karunia Afanin

PRATHAM BOOKS
A Book in Every Child's Hand

Mukhil Harus Periksa Darah



Penulis : Kannal Achuthan
Ilustrator : Zahra Luthfi Karunia Afanin
Penerjemah: Muhammad Dirgantara Esa Valentino

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Mukhil Harus Periksa Darah

Penulis : Kannal Achuthan
Ilustrator : Zahra Luthfi Karunia Afanin
Penerjemah : Muhammad Dirgantara Esa Valentino
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

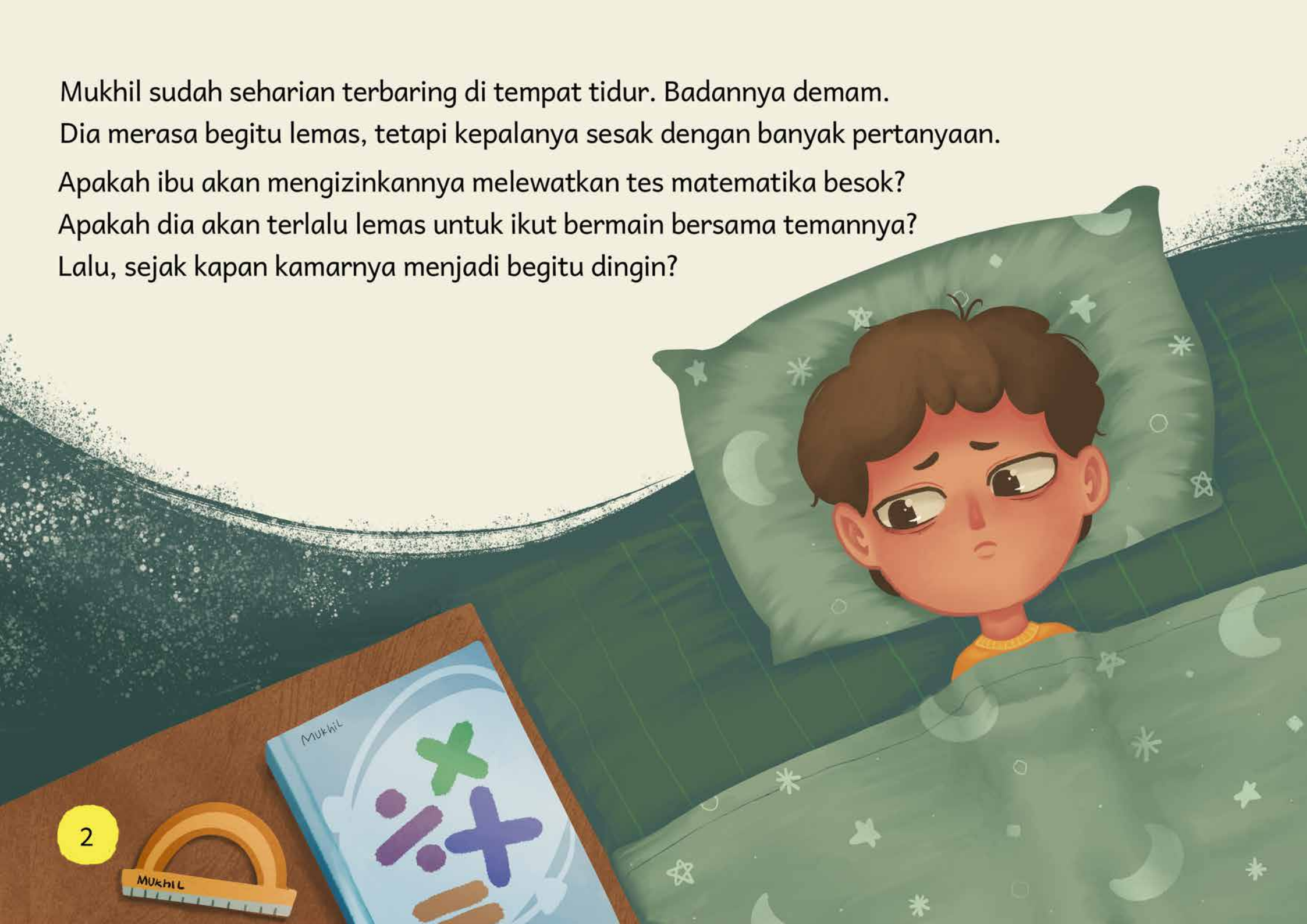
E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada dibawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi
serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Mukhil sudah seharian terbaring di tempat tidur. Badannya demam.
Dia merasa begitu lemas, tetapi kepalanya sesak dengan banyak pertanyaan.

Apakah ibu akan mengizinkannya melewatkan tes matematika besok?
Apakah dia akan terlalu lemas untuk ikut bermain bersama temannya?
Lalu, sejak kapan kamarnya menjadi begitu dingin?



Ibunya masuk ke kamar Mukhil dengan semangkuk bubur. “Uhuk! Uhuk! Uhuk!”
Ibunya terlihat khawatir dan mengukur suhu tubuh Mukhil. “38 derajat! Oh, tidak!”
Tubuh Mukhil begitu hangat, tetapi dia menggigil. “Mungkin kamu perlu tes darah?” kata ibunya.



Mukhil terperanjat ketakutan. Tes darah?
“Akan tetapi, aku belum belajar untuk tes apa pun!”
“Bukan tes yang seperti itu,” ibunya tertawa.
“Dokter akan mengambil sedikit darahmu
untuk diamati di bawah mikroskop.”

“Akan tetapi, bagaimana bila semua darahku mengucur dan aku kehabisan darah?” tanya Mukhil. Dia begitu ketakutan.



“Jangan khawatir,” kata ibunya. “Orang dewasa punya setidaknya lima liter darah di dalam tubuh mereka. Meskipun kamu masih anak-anak, kamu punya setidaknya tiga liter darah di dalam tubuhmu! Jumlah itu kira-kira hampir sebanyak enam ratus sendok teh darah. Dokter hanya butuh beberapa tetes darah saja untuk tes darah.”

Sementara kantuk mulai menggelayuti
kelopak mata Mukhil sore itu, ia melihat sesosok hantu
yang mengenakan jas putih panjang
sedang bersiap mengisap darahnya.
Betapa panjang taring hantu itu!

Mukhil terbangun menggigil kedinginan.
"*Fiuh!* Untung cuma mimpi!



Pada malam hari, Ibu membawa Mukhil ke klinik.
Dari jauh, Mukhil bisa melihat perawat membawa seutas tali karet.
“Apa dia akan mengikatku?” tanya Mukhil menjerit.
Dokter terkekeh mendengarnya, “Tidak, tidak. Ini namanya turniket.
Duduk di sini dan kepalkan tangan kirimu.”





Perawat lalu membelitkan turniket
di tangan kiri Mukhil erat-erat.
“Tali ini fungsinya memudahkan perawat
mengambil darahmu,” kata dokter.



Lalu, perawat mengambil jarum suntik
sambil berkata, “Ini tidak akan lama.”
Mukhil terperanjat dari kursi
ketika melihat jarum suntik tadi.
“Ayo Mukhil! Kamu harus berani,”
kata ibunya.
Jadi, Mukhil duduk kembali di kursi
dan memejamkan kedua matanya.

Perawat mulai menusukkan jarum suntik.
Aduh!
Mukhil membuka sebelah matanya
dan melihat jarum suntik tadi
mulai terisi darah. Warnanya merah,
hampir merah tua.
Perawat lalu menarik jarum suntik
dan menutup bekas suntikan di lengan Mukhil
dengan potongan kecil kapas
untuk menyerap sisa darah.



“Tekuk lenganmu seperti ini dan tahan selama kira-kira satu menit,” kata perawat. “Sudah selesai?” tanya Mukhil kepada dokter, sambil berpikir bahwa tesnya tidak semengerikan yang ia kira.

Darah Mukhil sekarang sudah di dalam tabung plastik kecil.

“Sudah selesai! Hasilnya bisa diambil besok,” jawab dokter, “Laboran akan memeriksa darahmu untuk melihat ada masalah atau tidak.”

Di perjalanan pulang, Ibu membeli sejumlah manisan buah untuk Mukhil.
Warnanya semerah darah Mukhil.
Mukhil melahap semua manisan tadi.



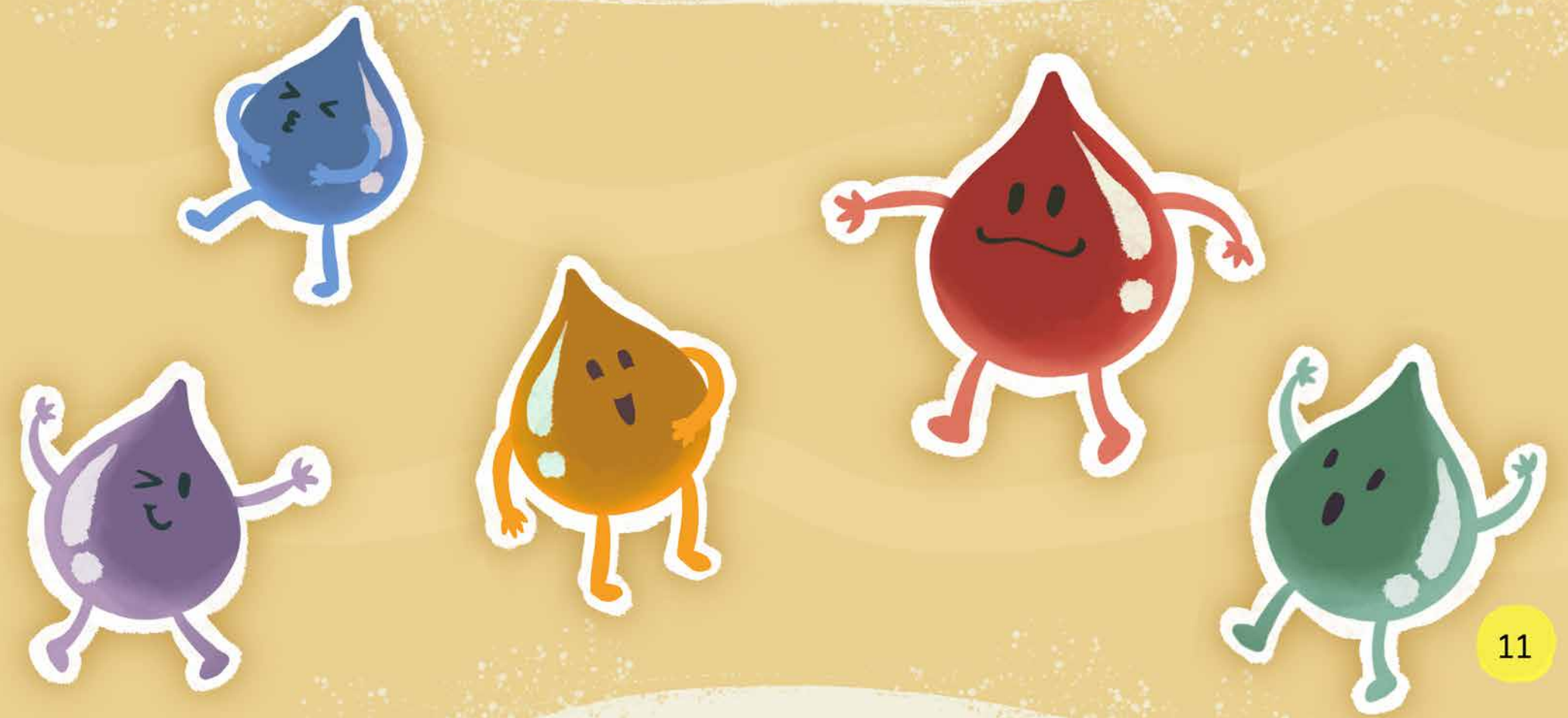
Keesokan harinya, Ibu membawa pulang hasil tes darah Mukhil.
"Apakah aku berhasil lulus?" kata Mukhil dengan nada cemas.



"Iya," timpal Ibu, "Kata dokter, kamu hanya flu saja. Kamu akan segera sembuh!"
Mukhil tersenyum. Ia sudah merasa jauh lebih baik. Ia sudah tidak sabar menceritakan kepada teman di sekolah mengenai kelulusannya pada tes darahnya yang pertamanya.

Warna Darah

Manusia dan banyak hewan lainnya berdarah merah.
Namun, sejumlah hewan memiliki warna darah berbeda.
Tahukah kamu bahwa ada jenis kumbang dan teripang yang berdarah kuning?
Sebagian jenis cacing laut berdarah hijau dan sebagian cacing berdarah ungu.
Bisakah kamu menebak warna darah gurita?
(Jawabannya ada di halaman berikutya)



Apa golongan darahmu?
Cari tahu golongan darah temanmu!
Tahukah kamu bahwa ada banyak golongan darah berdasarkan komposisi protein di dalam darah? Ada golongan darah O negatif, O positif, A negatif, A positif, B negatif, B positif, AB negatif, dan AB positif.

Apa golongan darahmu? Cari tahu apakah golongan apakah temanmu bergolongan darah berbeda.



Jawaban pertanyaan halaman 11: Biru.

Profil Lembaga

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Cerita: ***Mukhil's Bloody Adventure*** ditulis oleh Kannal Achuthan, © Pratham Books, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.
Kredit Lainnya:
Mukhil's Bloody Adventure telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Pratham Books. Penulisan buku ini telah didukung oleh Oracle. Editor Tamu: Nandita Jayaraj.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Mukhil Harus Periksa Darah

Ketika Mukhil demam,
ibunya membawa Mukhil
ke klinik dan menemaninya
melewati tes darah pertamanya.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id